

RINGKASAN

Komoditas utama tanaman pangan kedua setelah beras yaitu tanaman jagung (*Zea mays L*) yang mengandung karbohidrat. Jagung biasanya digunakan sebagai pakan ternak, sumber pangan, dan kebutuhan benih. Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk konsumsi, untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak. Kebutuhan Jagung akan terus bertambah seiring berjalannya waktu sehingga permintaan konsumen akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut kebutuhan benih jagung juga akan terus meningkat. Maka dari itu, dibutuhkan benih jagung unggul untuk memenuhi kebutuhan konsumen jagung tersebut. Kemudian faktor dari penentu mutu benih salah satunya adalah teknik budidaya, panen dan penanganan pasca panen yang baik dan benar.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya komoditi jagung yaitu PT. Soebandi Raja Agriculture beralamat di Blk. Anggrek I No.8, Tunggulwulung, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur dan area produksi salah satunya berada di wilayah Pasuruan serta processing berada di wilayah Blitar. PT. Soebandi Raja Agriculture menerapkan sistem pertanian organik mulai dari budidaya hingga panen. PT. Soebandi Raja Agriculture memiliki kesesuaian sistem dengan yang diajarkan di bangku kuliah yaitu teknik budidaya pertanian organik. PT. Soebandi Raja Agriculture menerapkan pertanian secara organik karena lahan budidayanya dekat dengan sumber air, sehingga air belum tercemar oleh bahan kimia. Kualitas udaranya bagus dan bebas dari pestisida kimia, karena lahan pertaniannya terletak berjauhan dari lahan jagung pada umumnya atau yang bukan organik. PT. Soebandi Raja Agriculture menggunakan Pupuk Organik Cair (POC) urine kambing sebagai alternatif pengganti pupuk kimia.

Pupuk Organik Cair (POC) Urine Kambing merupakan suatu alternatif pengganti pupuk kimia karena POC urine kambing mengandung berbagai macam

unsur hara yang dibutuhkan jagung sehingga tanaman jagung dapat tumbuh optimal dan mendapatkan hasil yang optimal serta harga POC urine kambing yang lebih murah dibandingkan dengan pupuk kimia. Pembuatan POC urine kambing dilakukan dengan cara fermentasi selama 21 hari dan diaplikasikan pada tanaman jagung saat umur 15, 25, 35 dan 45 hst dengan dosis 7 liter/ha dan konsentrasi 220 ml/16 liter. Berdasarkan hasil analisa usaha tani di PT Soebandi Raja Agriculture dengan menerapkan pertanian organik diperoleh R/C Ratio sebesar 1,96 dan B/C Ratio diperoleh 0,96 sehingga dapat dikatakan bahwa budidaya pembenihan tersebut lebih menguntungkan dan layak dibandingkan dengan budidaya jagung dengan menggunakan pupuk anorganik dilihat dari hasil R/C Ratio sebesar 1,72 dan B/C Ratio diperoleh 0,72.